

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kontrasepsi suntik 3 bulan merupakan kontrasepsi jenis suntikan yang berisi hormon progesteron dan hanya mengandung hormon estrogen, dengan dosis yang diberikan adalah sebanyak 150 mg/ml dengan di suntikan dengan cara intramuskuler setiap 12 minggu (Setyawati 2023). Menurut WHO jumlah penggunaan kontrasepsi suntik di seluruh dunia yaitu sebanyak 4.000.000 atau sekitar 45%. Di Amerika Serikat jumlah penggunaan kontrasepsi suntik sebanyak 30% sedangkan di Indonesia kontrasepsi suntik merupakan salah satu kontrasepsi yang populer. Kontrasepsi di Indonesia akseptor KB terbanyak masih didominasi akseptor KB suntik yaitu sebesar 63,7 % akseptor (Kemenkes, 2020). Berdasarkan data angka pencapaian akseptor Keluarga Berencana (KB) di Indonesia pada tahun 2019 dari 38.690.214 Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 24.196.151 telah menjadi akseptor KB aktif dan jumlah akseptor KB terbanyak masih didominasi akseptor KB suntik yaitu sebesar 63,7 % akseptor (Kemenkes, 2019).

Kontrasepsi suntik 3 bulan memiliki keuntungan dan risiko efek samping bagi penggunaannya. Keuntungan dari penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan diantaranya sangat efektif, pencegahan kehamilan jangka panjang, tidak berpengaruh pada hubungan suami istri, tidak mengandung estrogen sehingga tidak berdampak serius terhadap penyakit jantung dan gangguan pembekuan darah, tidak memiliki pengaruh terhadap produksi ASI, efek samping yang ditimbulkan sedikit, dapat digunakan oleh perempuan usia lebih dari 35 tahun sampai perimenopause. Sedangkan efek samping yang sering dialami seperti gangguan haid, depresi, keputihan, jerawat, mual dan muntah, rambut rontok, perubahan libido dan yang paling signifikan adalah perubahan kenaikan berat badan. Kenaikan berat badan yang terus menerus akan menyebabkan kegemukan atau obesitas yang dapat memicu timbulnya beberapa penyakit kronis diantaranya Diabetes Melitus, hipertensi, stroke dan serangan jantung.

Kontrasepsi suntik KB 3 bulan dapat merangsang pusat pengendali nafsu makan hipotalamus sehingga menyebabkan akseptor makan lebih banyak dari biasanya dan berdampak pada kenaikan berat badan. Umumnya pertambahan Berat-badan, bervariasi antara 1-5 kg pada tahun pertama tergantung reaksi tubuh akseptor tersebut terhadap metabolisme progesterone (Setyoningsih, F. Y. 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di desa Taman Agung di dapatkan data jumlah akseptor KB suntik 3 bulan selama bulan September-Desember tahun 2023 terdapat sebanyak 45 orang. Kemudian penulis melakukan wawancara terhadap 9 orang ibu yang menjadi akseptor KB suntik 3 bulan. Wawancara dilakukan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan efek samping yang dirasakan ibu selama menggunakan KB suntik 3 bulan. Didapatkan hasil bahwasannya, terdapat 5 orang yang telah menjadi akseptor selama lebih dari 2 tahun dan 4 orang kurang dari 2 tahun, dengan detail yang dirasakan dimana 7 orang (77,8%) akseptor mengalami masalah peningkatan berat badan dan 2 orang (22,2%) akseptor menyatakan tidak mengalami peningkatan berat badan. Penelitian ini hanya dibatasi untuk melihat ada atau tidaknya Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik KB 3 Bulan Dengan Peningkatan Berat Badan Di Desa Taman Agung Wilayah UPTD Puskesmas Trimoharjo Tahun 2023.

Berdasarkan data-data tersebut peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik KB 3 Bulan Dengan Peningkatan Berat Badan Di Desa Taman Agung Wilayah UPTD Puskesmas Trimoharjo”

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik KB 3 Bulan Dengan Peningkatan Berat Badan Di Desa Taman Agung Wilayah UPTD Puskesmas Trimoharjo.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisa apakah ada Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik KB 3 Bulan Dengan Peningkatan Berat Badan Di Desa Taman Agung Wilayah UPTD Puskesmas Trimoharjo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik KB 3 Bulan Di Desa Taman Agung Wilayah UPTD Puskesmas Trimoharjo.
- b. Mengidentifikasi peningkatan berat badan akseptor KB di Desa Taman Agung Wilayah UPTD Puskesmas Trimoharjo.
- c. Menganalisa Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik KB 3 Bulan Dengan Peningkatan Berat Badan Di Desa Taman Agung Wilayah UPTD Puskesmas Trimoharjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini berguna sebagai sumber atau referensi untuk memperdalam pengetahuan tentang kontrasepsi KB suntik 3 Bulan dan peningkatan berat badan khususnya bagi mahasiswa kebidanan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian khususnya tentang kontrasepsi KB suntik 3 Bulan dan peningkatan berat badan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Akseptor / Masyarakat

Hasil penelitian ini kiranya dapat menerima dan merealisasikan tentang informasi kesehatan yang disampaikan petugas (Bidan) untuk menggunakan alat kontrasepsi rasional dan efektif, guna mencegah

kemungkinan komplikasi yang ditimbulkan oleh penggunaan KB suntik 3 bulan yaitu penambahan berat badan yang berlebihan, demi kebahagiaan dalam kehidupan keluarga sesuai dengan tujuan dari program KB nasional.

b. Bagi Petugas

Khususnya tenaga bidan yang memberikan pelayanan secara langsung pada masyarakat dalam penggunaan kontrasepsi, kiranya tidak pernah bosan untuk memberikan penjelasan atau konseling tentang penggunaan kontrasepsi guna mencegah timbulnya gugatan hukum akibat pemahaman yang salah dan kurangnya komunikasi serta informed consent.

c. Bagi Peneliti lain

Kedepan peneliti berharap kiranya penelitian ini dapat dilanjutkan dengan metode dan pendekatan yang berbeda, dan hasil penelitian ini sendiri dapat membantu dalam penelitian berikutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulisan Dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ita Setiyawati, Mudrikati, Rina Mardian, tahun 2023	Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik Kb 3 Bulan Dengan Peningkatan Berat Badan Pada Akseptor Kb Di Klinik Aulia Jombang	metode analitik dengan menggunakan rancangan observasional menggunakan data sekunder.	Indikator Penelitian Instrumen Penelitian Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Purposive Sampling Analisis data menggunakan uji statistic chi square

2	Nurul Maulida Fatmawati, Sri Wahyuni, Uswatun Kasanah tahun 2023	Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Perubahan Peningkatan Berat Badan Pada Aksesor KB Suntik 3 Bulan Di Puskesmas Terawan	metode analitik dengan pendekatan retrospektif. menggunakan Teknik purposive sampling dari data sekunder analisis bivariat menggunakan uji chi square	Lokasi penelitian Jumlah sampel Indikator Penelitian Instrumen penelitian Teknik pengambilan sampel observasional
3	Eristia Septiyani, Hardono, Siti Maesaroh tahun 2019	Pengaruh Lama Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Dmpa Terhadap Berat Badan Pada Aksesor Di Pmb Hj. Ernawati,S.St Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah	Metode penelitian analitik	Lokasi penelitian Jumlah sampel Indikator Penelitian Teknik pengambilan sampel. Analisi data menggunakan uji statistic chi square